

MEDIA SOSIAL UNTUK PEMBELAJARAN DALAM MENDORONG DIGITALISASI PADA MASYARAKAT 5.0 BAGI MAHASISWA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Shiyrah Theosebes Sela¹, Christine Paulina²

¹Management Department, BINUS Online Learning, Bina Nusantara University

²Language Center, English Department, Faculty of Humanities, Bina Nusantara University

Email: ssela@binus.edu

ABSTRACT

The usage of social media for kinds of purpose has known to be simpler, cheaper yet powerful. This research is to examine the usage of social media for learning in fostering digitalization in society 5.0. In order to collect the data, questionnaire has been broadly sent to students on online learning through Microsoft Forms. Using the mixed method to calculate the collected data quantitatively, then analyze the result and summarize the findings qualitatively to find solution to these research questions: (1) How social media support the learning?, (2) How long in a day, people connected each other through social media?, (3) How social media support society in fostering digitalization?, (4) How should the learning conducted in digitalization to society 5.0? The findings give recommendation and suggestion related to the usage of social media for learning in fostering the digitalization in society 5.0. This research is limited to online learning universities/ pembelajaran jarak jauh, and should be also applied to other educational organization future research.

Keywords: Media sosial, pembelajaran, digitalisasi, masyarakat 5.0

ABSTRAK

Penggunaan media sosial untuk berbagai tujuan seharusnya lebih sederhana, lebih murah namun lebih bermanfaat. Penelitian ini mengkaji penggunaan media sosial untuk pembelajaran dengan mendorong digitalisasi pada masyarakat 5.0. Untuk pengumpulan data, kuesioner telah dibagikan secara luas dan dikirimkan ke mahasiswa pembelajaran jarak jauh melalui formulir Microsoft Forms. Penelitian ini menggunakan metode gabungan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk pengolahan data dan kualitatif untuk menganalisa hasil untuk mendapatkan temuan bagi pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana media sosial mendukung pembelajaran?, (2) Berapa lama dalam sehari orang saling terhubung melalui media sosial?, (3) Bagaimana media sosial mendukung masyarakat dalam mendorong digitalisasi?, (4) Bagaimana seharusnya pembelajaran yang dilakukan dalam digitalisasi menuju masyarakat 5.0. Penelitian ini terbatas pada lingkup perguruan tinggi pembelajaran jarak jauh dan seharusnya dapat diaplikasikan pada organisasi Pendidikan lainnya untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Media sosial, pembelajaran, digitalisasi, masyarakat 5.0

Riwayat Artikel :

Tanggal diterima : 08-11-2023

Tanggal revisi : 12-11-2023

Tanggal terbit : 14-11-2023

DOI :

<https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.7332>

INFOTECH journal by Informatika UNMA is licensed under CC BY-SA 4.0

Copyright © 2023 By Author



1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, dengan dukungan internet of things, masyarakat dapat terhubung, mendapat informasi, dan bersosialisasi melalui media sosial yang diciptakan untuk tujuan tersebut. Media sosial tumbuh semakin besar, semakin canggih dengan layanan gratis dan berbayar. Masyarakat menggunakan media sosial untuk berbagai tujuan. Generasi baru sepertinya tidak pernah ketinggalan dalam menggunakan dan berinteraksi dengan media sosial dan cenderung memaksa generasi sebelumnya untuk selalu mengikuti perkembangan media sosial yang dikemas dengan teknologi. Pelan tapi pasti, digitalisasi menggantikan pedoman efektivitas, efisiensi, keuntungan atau bahkan kemanusiaan, alam yang dikenal misalnya green process, dan sebagainya. Bagi kalangan dunia pendidikan, mereka menyadari bahwa digitalisasi pembelajaran bisa dimulai dengan memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti melakukan penelitian ini untuk mencari solusi atas pertanyaan penelitian, sebagai berikut: (1) Bagaimana media sosial mendukung pembelajaran?, (2) Berapa lama dalam sehari orang saling terhubung melalui media sosial?, (3) Bagaimana media sosial mendukung masyarakat dalam mendorong digitalisasi?, (4) Bagaimana seharusnya pembelajaran yang dilakukan dalam digitalisasi menuju masyarakat 5.0.

1.2. Tinjauan Pustaka

1.2.1. Media Sosial

Di era globalisasi, media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan sebagian masyarakat terutama remaja. Anna Yohanna menulis dalam penelitiannya bahwa media sosial merupakan kebutuhan mendasar dan penting bagi pembelajar dan tentunya mempunyai dampak dalam kehidupan mereka. Media sosial sendiri ternyata merupakan media atau platform bagi masyarakat untuk berkomunikasi, berinteraksi, berbagi informasi dan bekerja sama, jelas Mulugeta Damota dalam tulisannya. Setiap saat, generasi baru tumbuh dengan media sosial di sekitar mereka yang disediakan oleh perangkat digital dan pintar. Ini merupakan kebiasaan yang diwarisi dari orang tua. Digitalisasi melalui perangkat pintar nirkabel membawa era baru dalam 10 tahun terakhir dan memperkaya cara masyarakat menggunakan media sosial. Aplikasi media sosial tentunya menjadi hal yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Hal ini mencakup aspek pendidikan atau pembelajaran dalam kehidupan manusia.

1.2.2. Pembelajaran

Dalam bidang pendidikan dimana masyarakat belajar, belajar di sekolah, universitas dan institusi pendidikan lainnya, dunia digital melalui media sosial menawarkan cara yang interaktif dan menarik bagi pembelajar atau pelajar untuk menikmati pembelajaran apalagi di masa pandemi, yang

diyakini bahwa pembelajaran melalui media sosial akan memberikan manfaat bagi siswa. Lebih aman dibandingkan pergi ke tempat belajar. Mempelajari bahasa asing seperti bahasa Inggris melalui media sosial tentu menjadi sebuah tantangan. Rwodzi, dkk menemukan bahwa media sosial sebagai media digital dapat digunakan untuk belajar berkolaborasi, menjalin jaringan terkait pembelajaran atau dalam menyelesaikan tugas. Media sosial diklaim sebagai media yang meningkatkan literasi digital dalam pembelajaran bahasa. Di antara semua media sosial, Bella Lusiana menulis bahwa WhatsApp terbukti menjadi media yang efektif untuk mendukung pembelajaran, bersama dengan aplikasi pertemuan virtual lainnya. Pembelajaran online memiliki tantangan dan hambatan yang harus diatasi. Hal-hal seperti kesiapan koneksi internet, interaksi antar manusia, motivasi, perlu dipersiapkan dan diperhatikan.

1.2.3. Mendorong Digitalisasi

Digitalisasi ternyata menjadi mesin untuk menciptakan inovasi produk, menurut Coronado-Medina, dkk juga diterapkan dalam penelitian ekosistem yang menggunakan platform digital. Digitalisasi mempengaruhi kualitas masyarakat global. Pembelajaran yang melibatkan digitalisasi ditemukan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, tulis Saripudin, dkk dalam penelitian mereka. Digitalisasi telah merambah ke banyak aspek seperti pendidikan, bisnis, dan kewirausahaan, seiring dengan ditemukannya teknologi digital yang digunakan pada usaha kecil dan menengah (UKM).

1.2.4. Masyarakat 5.0

Sejak wabah Covid-19 pada tahun 2020, dunia sedang menggalakkan fase baru pembangunan di era industri. Otomasi menjadi kunci di era yang dikenal dengan industri 4.0 ini. Perkembangan masyarakat pada era ini kemudian disebut dengan society 5.0. Teknologi digital yang didukung oleh internet of things untuk meningkatkan kualitas hidup tercipta, tulis Fukuyama dalam makalahnya. Carayannis, et al' menambahkan bahwa masyarakat 5.0 memiliki tujuan agar manusia hidup dalam inovasi, teknologi untuk kualitas hidup yang lebih baik, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Tantangan masyarakat 5.0 adalah dimana masyarakat memiliki kesadaran untuk fase penciptaan dan mampu memanfaatkan peluang yang ada setelahnya.

1.3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung data, dan metode kualitatif digunakan untuk menganalisis dan mengambil kesimpulan.

Data dikumpulkan melalui formulir online yaitu Microsoft Form. Tautan kuesioner dikirimkan ke sekitar 88 siswa untuk diisi. Ini adalah cara pengumpulan data yang ramah lingkungan karena tidak ada kertas yang digunakan untuk formulir, responden lebih mudah mengisinya karena mereka

hanya perlu mengklik tautan dari ponsel cerdas, gadget, atau perangkat digital apa pun. Ini juga menghemat uang dan waktu dalam mengumpulkan data.

Respondennya adalah para siswa yang belajar atau belajar melalui pembelajaran daring yang di Indonesia dikenal dengan pembelajaran jarak jauh. Mereka diinstruksikan untuk menjawab Pertanyaan Penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian
1	Bagaimana media sosial mendukung pembelajaran?
2	Berapa lama dalam sehari orang saling terhubung melalui media sosial?
3	Bagaimana media sosial mendukung masyarakat dalam mendorong digitalisasi?
4	Bagaimana seharusnya pembelajaran yang dilakukan dalam digitalisasi menuju masyarakat 5.0?

2. PEMBAHASAN

Data yang terkumpul dihitung dan dianalisis. Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk grafik dan tabel sebagai berikut:

2.1. Tujuan Penggunaan Media Sosial



- Education/Learning 31%
- Work 23%
- Personal 44%
- Other 3%

Gambar 1. Penggunaan Media Sosial

Melalui jawaban responden terlihat pada Gambar 1, Responden menggunakan media sosial untuk keperluan Edukasi/Pembelajaran sebanyak 31%, responden menggunakan media sosial untuk keperluan Pekerjaan sebanyak 23%, responden menggunakan media sosial untuk keperluan Pribadi sebanyak 44 %, dan responden menggunakan media sosial untuk tujuan lain sebanyak 3%.

2.2. Durasi Penggunaan Media Sosial

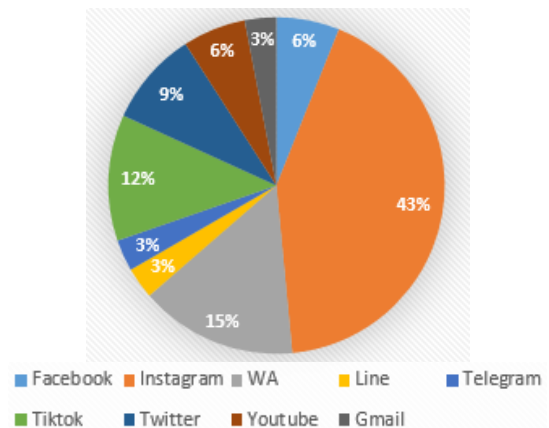


- < 2 hours 26%
- 2 - 5 hours 53%
- > 5 hours 21%

Gambar 2. Durasi Penggunaan Media Sosial

Melalui jawaban responden terlihat pada Gambar 2, responden menggunakan media sosial untuk tujuan kurang dari 2 jam sebanyak 26%, responden menggunakan media sosial selama 2 sampai 5 jam sebanyak 53%, dan responden menggunakan media sosial untuk tujuan 2 sampai 5 jam adalah 21%.

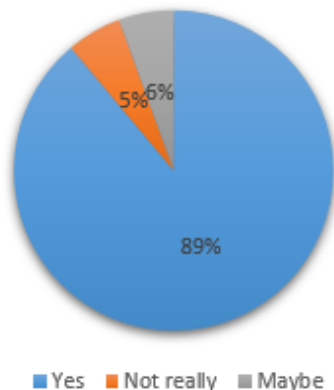
2.3. Media Sosial Paling Banyak Digunakan



Gambar 3. Media Sosial Paling Banyak Digunakan

Melalui jawaban responden dapat dilihat pada Gambar III, bahwa sebagian besar responden yaitu 43% menggunakan Instagram/IG, dan paling sedikit responden masing-masing 3% menggunakan beberapa aplikasi seperti Line, Twitter, Gmail.

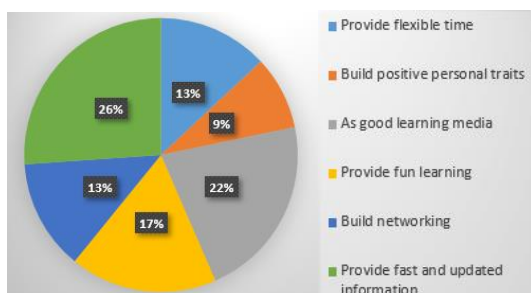
2.4. Media Sosial Meningkatkan Keahlian Berbahasa Inggris



Gambar 4. Media Sosial Meningkatkan Keahlian Berbahasa

Melalui jawaban responden terlihat pada Gambar 4, 89% responden setuju media sosial meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris penggunaanya.

2.5. Pembelajaran melalui Media Sosial



Gambar 5. Pembelajaran melalui Media Sosial

Melalui jawaban responden terlihat pada Gambar 5 bahwa media sosial sebagai platform pembelajaran digital memberikan waktu yang fleksibel menurut 13% responden, membangun sifat pribadi yang positif menurut 9%, sebagai media pembelajaran yang baik menurut 22%, memberikan pembelajaran yang menyenangkan sebanyak 17%, membangun networking sebanyak 13%, memberikan informasi yang cepat dan terkini sebanyak 26%.

3. KESIMPULAN

A. Bagaimana media sosial mendukung pembelajaran?

Ini adalah pertanyaan penelitian pertama. Pertanyaan ini diposting untuk mengetahui dukungan media sosial terhadap pembelajaran. Gambar 1 menunjukkan bahwa 31% responden menggunakan media sosial untuk tujuan pendidikan/pembelajaran. Gambar 4 menunjukkan bahwa 89% responden setuju bahwa media sosial mendukung masyarakat dalam belajar bahasa Inggris.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan media sosial untuk keperluan pribadi, dan untuk pendidikan/pembelajaran berada pada posisi kedua. Media sosial, platform digital, menjadi bagian dari kehidupan dan kebutuhan mendesak mereka karena media sosial juga mendukung

kebutuhan pembelajaran, perkembangan sebagai manusia. Media sosial mendukung pembelajaran bahasa Inggris yang menurut penelitian sebelumnya tidak mudah mempelajari bahasa melalui platform digital atau media sosial.

B. Berapa lama dalam sehari orang saling terhubung melalui media sosial?

Ini adalah pertanyaan penelitian kedua. Pertanyaan ini diposting untuk mengetahui waktu yang dihabiskan dalam menggunakan media sosial. Gambar 2 menunjukkan bahwa 53% responden menghabiskan 2 – 5 jam sehari untuk media sosial.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan media sosial selama 2 – 5 jam sehari. Hal ini terjadi ketika media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan dan kebutuhan. Responden menghabiskan waktunya untuk mengecek media sosial baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk pembelajaran seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

C. Bagaimana media sosial mendukung masyarakat dalam mendorong digitalisasi?

Ini adalah pertanyaan penelitian ketiga. Pertanyaan ini diposting untuk mengetahui dukungan media sosial dalam mendorong digitalisasi di masyarakat. Jawabannya dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2 seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Dapat kita simpulkan bahwa responden menggunakan media sosial untuk berbagai keperluan dan sebagian besar yaitu 44% responden menggunakan media sosial untuk keperluan pribadi, sebagaimana penelitian sebelumnya menemukan bahwa media sosial digunakan untuk bersosialisasi, berbagi informasi, bekerja sama, hingga berinteraksi, terhubung dengan orang lain, teman, keluarga, dan sebagainya. Digitalisasi melalui media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan dan kebutuhan dalam beraktivitas sehari-hari.

D. Bagaimana seharusnya pembelajaran yang dilakukan dalam digitalisasi menuju masyarakat 5.0?

Ini adalah pertanyaan penelitian keempat. Pertanyaan ini diposting untuk mengetahui bagaimana seharusnya pembelajaran dilakukan dalam digitalisasi menuju masyarakat 5.0. Gambar 3 menunjukkan bahwa Instagram merupakan aplikasi media sosial yang digunakan sebagian besar responden untuk tujuan apa pun, termasuk pendidikan atau pembelajaran. Gambar 5 menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media sosial merupakan platform digital yang memberikan informasi cepat dan terkini kepada sebagian besar responden yaitu 26%, dan membangun sifat pribadi yang positif menurut 9% responden.

Dapat kita simpulkan bahwa untuk melakukan pembelajaran dalam digitalisasi masyarakat 5.0, media sosial yang paling banyak digunakan oleh responden adalah Instagram, dan media sosial tersebut harus mampu memberikan informasi yang cepat dan terupdate, menjadi media pembelajaran

yang baik, memberikan pembelajaran yang menyenangkan, membangun networking, menyediakan waktu yang fleksibel, dan membangun sifat pribadi yang positif.

Untuk meringkas temuan, media sosial mendukung pembelajaran menurut responden. Responden menghabiskan waktu 2 – 5 jam untuk berinteraksi atau menggunakan media sosial untuk keperluan pribadi menurut sebagian besar responden. Berdasarkan pengalaman responden, media sosial mendukung masyarakat dalam mendorong digitalisasi dengan menjadi bagian dari kehidupan dan kebutuhan. Namun, media sosial diharapkan dapat memenuhi beberapa harapan responden untuk menjadikannya platform pembelajaran digital yang akuntabel.

Penelitian ini dilakukan di universitas pembelajaran online. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya di lembaga pendidikan jenis lain seperti sekolah, atau kursus informal untuk memperkaya teori pembelajaran dan digitalisasi.

PUSTAKA

Akram, Waseem. (2018). A Study on Positive and Negative Effects of Social Media on Society. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*. 5. 10.26438/ijcse/v5i10.351354.

Ardi, Zadrian & Sukmawati, Indah. (2019). The Contribution of Social Media and Mobile Application to Individual Subjective Well-Being in Counseling Perspective. *Journal of Counseling and Educational Technology*. 2. 10.32698/0571.

Batubara, Ismail & Nur, Kholidah & Lubis, Ali & Arianto, Nanang. (2021). The Effectiveness of Learning Using Social Media during the Covid 19 Pandemic in Higher Education. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*. 4. 2177-2183. 10.33258/birci.v4i2.1908.

Bella Lusiana, Rina Maryanti. (2020). The Effectiveness of Learning Media Used During Online Learning. DOI: <https://doi.org/10.17509/boga.v9i2.38379>

Corvello, V. Verteramo, S., · Nocella, I., · Ammirato, S. (2022). Thrive during a crisis: the role of digital technologies in fostering antifragility in small and medium-sized enterprises. *Journal of Ambient Intelligence and Humanized Computing* <https://doi.org/10.1007/s12652-022-03816-x>

Coronado-Medina, Alejandro & Arias-Pérez, José & Perdomo, Geovanny. (2020). Fostering Product Innovation Through Digital Transformation and Absorptive Capacity. *International Journal of Innovation and*

Technology Management. 17. 10.1142/S0219877020500406.

Carayannis, E. G., & Morawska-Jancelewicz, J. (2022). The Futures of Europe: Society 5.0 and Industry 5.0 as Driving Forces of Future Universities. *Journal of the Knowledge Economy*. <https://doi.org/10.1007/s13132-021-00854-2>

Damota, Mulugeta. (2019). *The Effect of Social Media on Society*.

Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a New Human-centered Society - Japan's Science and Technology Policies for Addressing Global Social Challenges. Cover Story Collaborative Creation through Global R&D TRENDS in Hitachi Review, 66(6), 553–559.

Makki, Alaa & Omar Bali, Ahmed. (2021). The Use of Social Media as a Platform in Education: Ramifications of COVID-19 in Iraq. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*. 10. 394. 10.36941/ajis-2021-0093.

Pituła, B. (2021). The Teacher and the Idea of Society 5.0 – Initial Diagnosis of the Problem. *Polish Political Science Yearbook*, 50(1), 1–17. <https://doi.org/10.15804/ppsy202107>

Rwodzi, Christopher & De Jager, Lizette & Mpofu, Nhlanhla. (2020). The innovative use of social media for teaching English as a second language. *The Journal for Transdisciplinary Research in Southern Africa*. 16. 10.4102/td.v16i1.702.

Saripudin, D., Komalasari, K., & Anggraini, D. N. (2021). [z *International Journal of Instruction*, 14(2), 369-384. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14221a>

Spremic, Mario & Ivančić, Lucija & Vuksic, Vesna. (2020). Fostering Innovation and Value Creation Through Ecosystems: Case of Digital Business Models and Digital Platforms. 10.4018/978-1-7998-2799-3.ch002.

Suharto. (2022). Social Media as a Learning Media to Improve Digital Literacy and Creation. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220601.062>

Yohanna, A. (2020). The influence of social media on social interactions among students. *Indonesian Journal of Social Sciences*, 12(2), 34–48. <https://doi.org/10.20473/ijss.v12i2.22907>

Zboun, J.S. & Farrah, M. (2021). Students' perspectives of online language learning during corona pandemic: Benefits and challenges.

Indonesian EFL Journal, 7(1), 13-
20. <https://doi.org/10.25134/ieflj.v7i1.3986>